

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas lebih lanjut tentang metode penelitian, penulis akan terlebih dahulu menyampaikan bahwa penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni agar peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana hasil inovasi yang diberikan oleh guru maupun sekolah dan bagaimana hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi Kebumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dalam bentuk hasil belajar siswa.

Metode merupakan suatu cara yang disusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan tujuan mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah menjadi harapan dan telah di targetkan.¹ Dalam Bahasa Inggris kata berarti usaha untuk mengatur pengetahuan dengan menangkap hal-hal yang ada pada masyarakat maupun alam secara sengaja berdasarkan disiplin metodologi ilmiah yang bertujuan untuk menemukan prinsip baru dari hal yang dimaksud.

A. Pendekatan Penelitian

¹) Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, Cetakan Pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal.2.

Dalam melakukan sebuah penelitian diketahui bahwa pendekatan penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang nantinya akan digunakan oleh peneliti yakni pendekatan penelitian kualitatif. Untuk penjelasan mengenai penelitian kualitatif akan dipaparkan sebagai berikut.

Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui proses atau prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lain yang berhubungan dengan angka. Kualitatif berarti sesuatu hal yang berhubungan dengan kualitas, nilai atau arti makna yang terdapat dibalik fakta yang ada. Cara pengungkapannya hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.² Seperti contoh dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, tentang peranan organisasi dan masih banyak lagi yang lainnya. Prosedur dari penelitian kualitatif ini nantinya akan menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai macam sarana. Sarana yang dimaksud meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset, video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.

²⁾ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cetakan ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.82.

Direktorat Tenaga Kependidikan mengutarakan ciri karakteristik penelitian kualitatif, yakni; yang pertama, menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data; yang kedua, memiliki sifat deskriptif analitik; yang ketiga, tekanan berada pada proses bukan hasil; yang keempat, bersifat induktif; yang kelima, mengutamakan makna.³ Contohnya, cara pengungkapannya dalam bentuk tinjauan tentang temuan tersebut secara lengkap atau dapat pula dalam pembahasan yang mendalam mengenai salah satu bagian peneliti.

Pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti. Dalam penelitian ini biasanya penulis menyisipkan pendapat-pendapat dalam paragraf deskripsi yang panjang dan dalam kutipan wawancara lapangan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Sehingga desain yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif data yang pengumpulannya akan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sedangkan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini, akan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi dan selanjutnya untuk dideskripsikan.

C. Subyek Penelitian

³⁾ Ibid., hal.31.

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah benda, orang atau tempat. Subjek dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan hasil sebuah penelitian. Oleh karena itu pemilihan subjek dalam penelitian harus tepat agar data atau keterangan yang kita peroleh sesuai dengan yang kita inginkan. Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen
2. Guru Pengampu mata pelajaran PAI
3. Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen
4. Para siswa dan juga siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Selanjutnya langkah pengumpulan data juga merupakan hal yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Sehingga apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.308.

Setelah itu untuk memperoleh data yang konkrit, metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dimana cara pengumpulannya dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan kemudian peneliti mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari narasumber. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan juga informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung dapat dilakukan dengan orang yang akan menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Sedangkan wawancara secara tidak langsung dapat melakukannya melalui seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁵

Metode penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan berbagai kemungkinan, hal ini dirasakan oleh guru, ataupun peserta didik yang juga merasakan

⁵⁾ Ibid., hal.33.

masalah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen.

2. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuersioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.⁶

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang berkaitan dengan Sekolah Dasar Negeri 1 Ambal Resmi, Kebumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya bukan hanya merujuk pada faktor sosial yang sebagaimana terjadi di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, akan tetapi bisa juga merujuk pada bahan berupa dokumen dan lain-lain. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hal.75

audio visual). Semua ini bisa dijumpai ketika melakukan penelitian terhadap naskah, karya sastra dan seni pertunjukan.⁷

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian setelah data di lapangan sudah diperoleh maka langkah selanjutnya yakni analisis data. Di dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data.

Miles dan Huberman menguraikan bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yakni, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

⁷⁾ Ibid.

⁸⁾ Ibid, hal.35.

2. *Display data* (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, namun sifatnya masih belum permanen, sebab masih ada kemungkinan terjadi penambahan dan pengurangan. Kemudian akan tiba-tiba berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Setelah data terkumpul maka komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarik kesimpulan) saling berinteraksi, apabila kesimpulan dirasa kurang, maka peneliti datang ketempat penelitian lagi, dan mengumpulkan data untuk menyempurnakan penelitian sehingga penelitian dapat lebih valid.